

CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) DENGAN PENYALURAN KREDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

P. Haryoso¹, Bambang Kusdiasmo²
 STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta
 Email: totokharyoso@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Kredit. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Penyaluran Kredit terhadap *Return on Asset* (ROA). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) melalui Penyaluran Kredit. Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return on Asset* (ROA) melalui Penyaluran Kredit. Populasi dalam penelitian ini semua Bank Umum di Indonesia yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2015. Sampel berdasarkan *purposive sampling* ada 15 Bank Umum di Indonesia periode tahun 2012-2015. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan Bank Umum yang terdaftar di BEI. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda dengan tehnik uji statistik deskriptif, uji linieritas, uji hipotesis (uji t, uji F, koefisien determinasi dan korelasi). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Penyaluran Kredit berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) lebih besar dibanding pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) melalui Penyaluran Kredit. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return on Asset* (ROA) lebih kecil dibanding pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return on Asset* (ROA) melalui Penyaluran Kredit.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit

Abstract

This research aimed to determine the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR) and third party funds (DPK) throught landing. The influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), third party funds (DPK), and the distribution credit for Return on Asset (ROA). The influence Capital Adequacy Ratio (CAR) about Return on Asset (ROA) throught landing . third party funds (DPK) about Return on Asset (ROA) throught landing. The Population in this study all commercial banks in Indonesia are listed on the Stock Exchange the period of 2012-2015. The samples based on purposive sampling are 15 commercial banks in Indonesia -year period 2012-2015. Data is taken from secondary data from company financial statements of Commercial Bank and listed on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis methods used in the study were multiple linier regression analysis, with descriptive statistics test , linearity test , hypothesis test (t test , F test , and the correlation coefficient of determination). The analysis showed that: (1) Capital Adequacy Ratio (CAR) but not significant positive effect on Lending. (2) Third Party Fund (DPK) positive and significant impact on the Lending. (3) Capital Adequacy Ratio (CAR) a significant negative effect on Return on Assets (ROA). (4) Third Party Fund (DPK) but not significant positive effect on Return on Assets (ROA). (5) Lending positive but not significant effect on Return on Assets (ROA). (6) Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Return on Assets (ROA) greater than the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Return on Assets (ROA) through Lending. (7) Effect of Third Party Fund

(DPK) to Return on Assets (ROA) is smaller than the influence of Third Party Fund (DPK) to Return on Assets (ROA) through Lending.

Keywords : *Capital Adequacy Ratio, Return On Asset, Third Party Funds, Lending*

A. PENDAHULUAN

Tujuan fundamental bisnis perbankan adalah memperoleh keuntungan optimal dengan jalan memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat, Usaha utama bank adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang merupakan sumber dana bank. Dari sisi penyaluran dana, hendaknya bank tidak semata-mata memperoleh keuntungan saja, tetapi kegiatan bank tersebut harus diarahkan pada peningkatan taraf hidup masyarakat. Menurut Siamat (2003) Bank Umum memiliki fungsi pokok, yaitu: menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi, menyediakan uang dengan menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat, dan menawarkan jasa-jasa keuangan lain. sehingga penting bagi bank untuk senantiasa menjaga kinerjanya dengan baik, terutama dalam menjaga dan mempertahankan tingkat profitabilitas yang tinggi, prospek usaha yang selalu berkembang, dan dapat memenuhi ketentuan prudential banking regulation dengan baik. Salah satu cara mengetahui keberhasilan perbankan ialah dengan melihat rasio kinerja keuangannya (Mudrajad dan Suhardjono, 2002).

Berdasarkan Undang-undang (UU) No.10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 2 tentang perbankan menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. 2 jenis bank di Indonesia yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Kredit merupakan sumber utama

penghasilan bagi sebuah bank sekaligus sumber resiko operasi bisnis terbesar, oleh karena itu dalam pengelolaan kredit diperlukan suatu manajemen kredit yang merupakan pengelolaan kredit yang baik mulai dari perencanaan jumlah kredit, penentuan suku bunga, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit sampai kepada pengendalian dan pengawasan kredit yang macet. Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 menyebutkan faktor yang mempengaruhi penawaran kredit ini berupa faktor yang berasal dari kondisi internal bank yang biasanya dilihat dari tingkat kesehatan bank yang bersangkutan antara lain aspek permodalan yang dilihat dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dikumpulkan bank.

Kinerja keuangan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya secara optimal (Nuresya, 2008). Bagi lembaga keuangan bank, kinerja keuangan menunjukkan bagaimana orientasi manajemen dalam menjalankan organisasinya dan mengakomodasi kepentingan manajemen (pengurus), pemegang saham (pemilik), nasabah, otoritas moneter, maupun masyarakat umum yang aktivitasnya berhubungan dengan perbankan. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian kinerja keuangan adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berikut tabel mengenai perkembangan kinerja dan rasio keuangan pada Bank Umum periode tahun 2012 - 2015:

Tabel 1
Perkembangan Rasio kinerja dan rasio
Keuangan
Bank Umum Periode Tahun 2012-2015

Rasio	2012	2013	2014	2015
ROA	3,11%	3,08%	2,85%	2,32%
Penyaluran Kredit	2.597.026	3.158.099	3.526.364	3.903.936
CAR	17,43%	18,13%	19,57%	21,39%
DPK	3.107.385	3.520.616	3.943.697	4.238.349

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI) 2015, diolah

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa kinerja dan rasio keuangan pada Bank Umum periode tahun 2012 – 2015 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Rasio profitabilitas (ROA) berdasarkan tabel 1 menunjukkan penurunan setiap tahunnya fakta ini bertentangan dengan teori bahwa jika CAR, DPK dan Penyaluran Kredit meningkat maka profitabilitas (ROA) perbankan meningkat.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan *Return on Asset* (ROA) sebagai proksi dari kinerja keuangan bank memberikan hasil yang berbeda-beda antara lain hasil penelitian Christiano, Tommy dan Saerang (2014) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Eng (2013) yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Penelitian yang berkaitan dengan *Return on Asset* (ROA) sebagai proksi dari kinerja keuangan bank memberikan hasil yang berbeda-beda antara lain hasil penelitian Sudarwantoro (2013) menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Sukma (2013) yang menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Penelitian dari Kurniawati (2013) menunjukkan bahwa Penyaluran Kredit berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), hal ini

berbeda dengan hasil penelitian dari Suputra (2014) yang menunjukkan Penyaluran Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan Penyaluran Kredit bank memberikan hasil yang berbeda-beda antara lain hasil penelitian yang dilakukan oleh Roheni (2012) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit oleh bank. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian oleh Tuwaty (2014) yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negative dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit oleh bank.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Trimulyanti (2013) menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit, hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian oleh Mukhlis (2010) yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan dengan adanya *research gap* tersebut maka perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh kinerja dan rasio keuangan terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Penyaluran Kredit sebagai variabel intervening, sehingga dalam penelitian ini akan dikaji ulang dengan harapan hasil penelitian nantinya akan mempertegas dan memperkuat teori yang ada.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data sekunder. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Bank Umum dan terdaftar dalam BEI selama periode 2012-2015 melalui www.idx.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Bank Umum di Indonesia

yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2015 yang berjumlah 44 Bank. Jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 15 Bank Umum yang memenuhi kriteria-kriteria pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda dengan tehnik uji statistik deskriptif, uji linieritas, uji hipotesis (uji t, uji F, koefisien determinasi dan korelasi). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini : Variabel Dependen (Y) ROA (Y₂), Variabel Intervening Penyaluran Kredit (Y₁), Variabel Independen (X) CAR (X₁), DPK (X₂).

Variabel dependen : *Return On Assets* (Y₂) *Return On Assets* (ROA) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. *Return On Asset* dihitung dengan menggunakan rumus (Hanafi, 2007):

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Variabel Intervening Penyaluran Kredit (Y₁) Penyaluran Kredit yang disalurkan yang dinyatakan dalam jutaan rupiah.

Variabel Independen: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X₁): Merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara modal (modal inti dan modal pelengkap) yang dimiliki oleh bank dengan aktiva tertimbang menurut risiko. (Dendawijaya, 2001), rasio ini diformulasikan sebagai berikut : (Dendawijaya, 2001), rasio ini diformulasikan sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva}} \times 100\%$$

Dana Pihak Ketiga (DPK) (X₂): Sumber dana pihak ketiga atau dana masyarakat adalah dana-dana yang berasal dari

masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana masyarakat adalah dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat (Kuncoro dan Suhardjono, 2002:155):

$$DPK = \text{giro} + \text{tabungan} + \text{deposito}$$

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	60	,1121	,4638	,174790	,0472642
DPK	60	220000000	568000000	24621502	2898700,200
Penyaluran Kredit	60	100000000	550000000	2908654,06	802607,300
ROA	60	-,0610	,0515	,018478	,0173699
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data sekunder diolah 2016

Tabel .3
Hasil Uji Linieritas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,190 ^a	,036	-,015	,01099123

^a. Predictors: (Constant), Penyaluran Kredit, CAR

Sumber: Data sekunder diolah 2016

Tabel .4
Hasil Koefesien Persamaan 1

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	90967,63	1853864,46		,494	,623
	CAR	,7820964	44455065,9	,005	,102	,919
	DPK	,719	,040	,921	7,779	,000

^aDependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber: Data sekunder yang diolah 2016.

Persamaan 1

$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_1$$

$$Y_1 = 0.005 X_1 + 0.921 X_2 + \varepsilon$$

(0.919)** (0.000)**

Keterangan:

- Y_1 = Penyaluran Kredit
- X_1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
- X_2 = Dana Pihak Ketiga (DPK)

Tabel .5

Hasil Koefesien Persamaan 2

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficient		t	Sig.
		B	Std. Error		
1 (Constant)	,035	,006		6,017	,000
CAR	-,146	,031	-,397	4,719	,000
DPK	2,127	,000	,265	1,229	,224
Penyaluran Kredit	0,980	,000	,386	1,795	,078

^aDependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah 2016.

Persamaan 1

$$Y_2 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_2$$

$$Y_2 = -0.397X_1 + 0.265 X_2 + 0.386 X_3 + \varepsilon$$

(0.000)** (0.224)** (0.078)**

Keterangan:

- Y_2 = *Return on Asset* (ROA)
- β_0 = Konstanta
- X_1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
- X_2 = Dana Pihak Ketiga (DPK)
- X_3 = Penyaluran Kredit

Tabel . 6

Hasil Uji t

Pers	Variabel	Sig	Keterangan
I	CAR	0.919	H ₁ ditolak
	DPK	0.000	H ₂ diterima
II	CAR	0.000	H ₃ diterima
	DPK	0.224	H ₄ ditolak
	Penyaluran Kredit	0.078	H ₅ ditolak

Sumber: Data sekunder yang diolah 2016.

Hasil Uji F Persamaan 1

Tabel .7

Hasil Uji F Persamaan 1

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	90000000000,000	2	45000000000,000	0,000	,000 ^a
Residual	100000000000,000	57	1754385964,912		
Total	1000000000000,000	59			

^aPredictors: (Constant), DPK, CAR

^bDependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber: Data sekunder yang diolah 2016.

Hasil Uji F Persamaan 2

Tabel .8

Hasil Uji F Persamaan 2

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,011	3	,00428669	28,669	,000 ^a
Residual	,007	56	,000		
Total	,018	59			

^aPredictors: (Constant), Penyaluran Kredit, CAR

^bDependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah 2016.

Tabel .9

Koefisien Determinasi R²

Keterangan	Nilai R ²	Nilai Adjusted R ²
Uji Model 1	0.848	0,843
Uji Model 2	0.606	0,585

Sumber: Data sekunder yang diolah 2016

Tabel . 10

Pengaruh langsung, tidak langsung dan total

Dari Variabel	Koefisien Jalur		Total Pengaruh
	Langsung	Tidak Langsung	
X ₁ ke Y	P ₁ = -0.397		
X ₂ ke Y	P ₂ = 0.265		
X ₁ melalui X ₃ ke Y		P ₃ x P ₅ = 0.005 x 0.386 = 0.00193	P ₁ + (P ₃ x P ₅) = -0.397 + 0.00193 = -0.39507
X ₂ melalui X ₃ ke Y		P ₄ x P ₅ = 0.921 x 0.386 = 0.355	P ₂ + (P ₄ x P ₅) = 0.265 + 0.355 = 0.62

Sumber: Data sekunder yang diolah 2016

Korelasi Antar VariabelTabel . 11
Uji Korelasi**Correlations**

		CAR	DPK	Penyalura Kredit	ROA
CAR	Pearson Correlation	1	-,084	-,072	-,447*
	Sig. (2-tailed)		,524	,585	,000
	N	60	60	60	60
DPK	Pearson Correlation	-,084	1	,921*	,654*
	Sig. (2-tailed)	,524		,000	,000
	N	60	60	60	60
Penyaluran Kredit	Pearson Correlation	-,072	,921*	1	,659*
	Sig. (2-tailed)	,585	,000		,000
	N	60	60	60	60
ROA	Pearson Correlation	-,447*	-,654*	-,659*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Sumber: Data sekunder yang diolah 2016

Implikasi Manajerial

a. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Penyaluran Kredit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit, hal ini tidak konsisten dengan teori yang digunakan sebelumnya. Hal ini dikarenakan dana dari masyarakat yang ditampung bank sudah cukup untuk menyalurkan kredit sehingga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau cadangan modal hanya diperlukan apabila ada kerugian-kerugian akibat dari kredit macet.

b. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Kredit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit, Hal ini sejalan dengan kajian teoritis yang telah diungkapkan bahwa dengan DPK yang tinggi maka bank memiliki sumber dana yang tinggi untuk disalurkan kembali dalam bentuk kredit, dimana dari penyaluran

kredit tersebut bank mendapat pendapatan dari bunga kredit yang akan meningkatkan Penyaluran Kredit bank.

c. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), artinya apabila CAR meningkat, maka *Return on Asset* (ROA) akan mengalami penurunan. Hal ini tidak sejalan dengan kajian teoritis yang telah diungkapkan bahwa CAR mempunyai pengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA). Artinya dalam hal ini ketersediaan modal yang disetor ke Bank Indonesia hanya untuk cadangan modal dan untuk meng-cover kerugian akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko, sehingga banyak modal yang menganggur, hal ini terlihat dari rata-rata rasio CAR Bank Umum sebesar 17.47% yang sudah lebih dari kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko.

d. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return on Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini menunjukkan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian teoritis yang telah diuraikan bahwa DPK memiliki pengaruh yang positif dan terhadap profitabilitas (ROA). Dengan DPK yang tinggi maka bank memiliki sumber dana yang tinggi untuk disalurkan kembali dalam bentuk kredit, dimana dari penyaluran kredit tersebut bank mendapat pendapatan dari bunga kredit yang akan meningkatkan Profitabilitas bank atau *Return on Asset* (ROA), akan tetapi modal dalam menyalurkan kredit tidak hanya berasal dari dana masyarakat saja (giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito), bank menggunakan modal sendiri sehingga

berdampak DPK berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

e. Pengaruh Penyaluran Kredit terhadap *Return on Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini menunjukkan Penyaluran Kredit berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), artinya apabila penyaluran kredit meningkat maka profitabilitas atau *Return on Asset* (ROA) akan meningkat, akan tetapi bank dalam menyalurkan kredit perlu analisis yang baik, karena penambahan kredit tanpa disertai analisis yang baik maka akan meningkatkan kredit bermasalah sehingga berdampak pada profitabilitas bank.

f. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) melalui Penyaluran Kredit.

Hasil uji dengan model persamaan regresi pertama dan kedua yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Penyaluran Kredit tidak dapat dijadikan sebagai variabel *intervening* pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil ini mengindikasikan untuk meningkatkan *Return on Asset* (ROA), lebih baik dilakukan secara langsung. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) modal cadangan yang ditampung bank dapat digunakan untuk tambahan modal dalam menyalurkan kredit, sehingga pendapatan dari bunga kredit akan berdampak meningkatnya profitabilitas atau *Return on Asset* (ROA).

g. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return on Asset* (ROA) melalui Penyaluran Kredit.

Hasil uji dengan model persamaan regresi pertama dan kedua yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Penyaluran Kredit dapat dijadikan sebagai variabel *intervening* pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil ini mengindikasikan untuk meningkatkan *Return on Asset* (ROA), lebih

baik dilakukan secara tidak langsung dengan meningkatkan Penyaluran Kredit.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, dengan menggunakan Uji t dan Uji F menunjukkan bahwa untuk meningkatkan *Return on Asset* (ROA), lebih baik dilakukan secara tidak langsung dengan meningkatkan Penyaluran Kredit. Pengaruh yang paling dominan adalah pengaruh tidak langsung, karena nilai pengaruh tidak langsung melalui variabel *intervening* lebih besar dari pengaruh langsung. Oleh karena itu penulis menyarankan agar sebaiknya Bank meningkatkan modalnya. Modal yang cukup menjadi sangat penting bagi bank dalam memperlancar operasional sebuah bank, penulis juga menyarankan agar sebaiknya Bank meningkatkan penyaluran kreditnya, sehingga pendapatan dari bunga kredit akan berdampak meningkatnya profitabilitas atau *Return on Asset* (ROA).

E. DAFTAR PUSTAKA

- Almilia & Herdiningtyas, 2005, *Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*, Jurnal Akutansi dan Keuangan, Vol.7, No.2, November.
- Arfan, Muhammad. 2008. *The Influence Of Third Party Fund, Operations Expense To Operations Income, And Interest Rate Toward Bank Loans: A Study On Banking Companies Listing At The Indonesia Stock Exchange*. Journal Faculty of Economics, Syiah Kuala University, Banda Aceh.
- Budiawan. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada BPR (Studi Kasus pada BPR di Wilayah Kerja BI Banjarmasin)*. "Tesis

- Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang”.
- Christiano, Mario, Parengkuan Tommy dan Ivonne Saerang. 2014. *Analisis Terhadap Rasio-Rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas Pada Bank-Bank Swasta Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal ISSN 2303-1174. Vol.2 No.4 Desember 2014. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Dendawijaya dan Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*, Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit PT. Ghalia.
- Eng, Tan Sau. 2013. *Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL dan CAR Terhadap ROA Bank Internasional Dan Bank Nasional Go Public Periode 2007 – 2011*. Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 1 No.3 Juli – September 2013.
- Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Firdaus, Rachmat dan Maya Ariyanti. 2004. *Manajemen Perkreditan Bank Umum (Teori, Masalah, Kebijakan Dan Aplikasinya Lengkap Dengan Analisis Kredit)*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M.. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2001. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2000, *Manajemen perbankan*, Jakarta : PT rajagrafindo persada.
- Kuncoro, Mudarajad dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)* Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2003. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.
- Meliyanti, Nuresya. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan Bank : Pendekatan Rasio NPL, LDR, BOPO, dan ROA Pada Bank Privat dab Publik*. Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Mukhlis, Imam. 2010. *Penyaluran Kredit Bank Ditinjau Dari Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Non Performing Loans*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Muljono, Teguh Pudjo. 2001. *Manajemen Perkreditan Rakyat Bagi Bank Komersil*. Yogyakarta: Badan Pendidikan Fakultas Ekonomi UGM.
- Munawir, S, 2002. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, YPKN, Yogyakarta.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 3/21/PBI/2001, *bank wajib menyediakan modal minimum*. www.bi.go.id
- Roheni, Melinda. 2012. *Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Dan Kredit Macet Terhadap Penyaluran Kredit*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
- Santoso, Singgih. 2004. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Penerbit: PT. Alex Media Komputindo. Jakarta.

-
- Siamat, Dahlan. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Keempat, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Simorangkir, O.P. 2004. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Cetakan Kedua. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudarini. 2005. "Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba Pada Masa yang Akan Datang (Studi Kasus di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEJ)." *Journal Akuntansi dan Manajemen*. Vol. XVI, No. 3, Desember, hal. 195-207.
- Sudarwantoro, Yusup. 2013. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Dan Non Performing Loan Terhadap Return On Assets Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012*. Jurnal Program Studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika Telkom University, Bandung, Jawa Barat.
- Suputra, I Putu Eka. 2014. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit, Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Karangasem*. Jurnal Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Tuwaty, Vera Joniari. 2014. *Pengaruh Non Performance Loan (Npl), Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*. Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Undang Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998. Undang Undang Perbankan. Jakarta : Sinar Grafika.
-